



PENGARUH PENDEKATAN *TEACHING AT THE RIGHT LEVEL* (TaRL) TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS 3 SDN PEDURUNGAN KIDUL 01

Oleh:

Arzaqina Maulidya Sari¹, Duwi Nuvitalia²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang

*Email: arzaqinams1@gmail.com – duwinuvitalia@upgris.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i2.2728>

Article info:

Submitted: 19/12/24

Accepted: 15/05/25

Published: 30/05/25

Abstrak

Pendidikan menjadi salah satu komponen penting bagi kehidupan manusia yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku manusia. Sebagai guru, harus mampu mengidentifikasi kelemahan setiap peserta didik, memberikan bimbingan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV serta perbedaan tingkat kemampuan kognitif yang cukup signifikan antara peserta didik yang tidak difasilitasi dengan pembelajaran yang baik. Metode penelitian yang digunakan yakni eksperimen menggunakan *One-Group Pretest Posttest Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Tes dilakukan sebanyak dua kali yakni *pretest* dan *posttest*. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *non probability sampling* dengan sampel jenuh yang berjumlah 28 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 dimana kurang dari taraf signifikannya 0,05. Hasil nilai *pretest* yang semula 52,50 pada *posttest* naik menjadi 71,42 setelah diberikan model pembelajaran TaRL. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01.

Kata Kunci: *Teaching at the Right Level*, TaRL, hasil belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu komponen penting bagi kehidupan manusia yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-harinya. Manusia mampu meraih segala sesuatu tujuannya jika menempuh pendidikan yang berkualitas. Melalui pendidikan yang berkualitas, manusia akan menjadi bekal bagi peserta didik untuk menghadapi tuntutan dan tantangan di abad ke-21. Keterampilan yang harus dimiliki untuk menghadapi abad 21 adalah Keterampilan 4C diantaranya kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kreativitas, dan pemecahan masalah. Keterampilan 4C nantinya dapat dikembangkan untuk menghadapi era globalisasi di masa depan. Keterampilan 4C pada pendidikan dasar tersebut bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, minat, dan keterlibatan aktif untuk meningkatkan potensi pengetahuan dan kemampuan peserta didik mampu diasah pada mata pelajaran matematika (Izzah, Djangi, & Mansur, 2023).

Matematika menjadi pondasi dasar untuk mengasah kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kreatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Sugiman, 2019). Matematika termasuk mata pelajaran yang sangat membutuhkan perhatian lebih bagi guru, karena matematika termasuk ke dalam mata pelajaran yang sulit dan dihindari bagi peserta didik. Banyak peserta didik merasa takut, cemas, atau bahkan frustasi saat belajar matematika karena dianggap



abstrak dan penuh dengan angka serta rumus yang membingungkan. Hal ini menyebabkan rendahnya pemahaman konsep dasar matematika, yang berujung pada kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika dalam kehidupan sehari-hari sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik kurang maksimal. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Pedurungan Kidul 01 menunjukkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas IV masih rendah, Sebagian peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang disebabkan oleh perbedaan tingkat kemampuan kognitif yang cukup signifikan antara peserta didik yang tidak difasilitasi dengan pembelajaran yang baik. (Utami, Hiltimartin, & Widioktafarani, 2024)

Sebagai guru, harus mampu mengidentifikasi kelemahan setiap peserta didik, memberikan bimbingan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, serta membangun kepercayaan diri dalam mempelajari matematika. (Listianingsih, Nugraheni, & Yuliasih, 2023). Guru perlu menciptakan pembelajaran matematika yang berfokus pada peserta didik sehingga sesuai dengan kebutuhan dan karakter peserta didik, karena setiap peserta didik pasti memiliki kebutuhan belajar yang berbeda-beda. Untuk itu, dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) masing-masing peserta didik nantinya akan mendapatkan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing.

Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pentingnya menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik pada Tingkat kemampuan atau pemahaman yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan individu masing-masing (Labudasari, et al., 2023). Melalui pendekatan ini, guru diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada kesiapan belajar peserta didik, bukan pada tingkatan kelas. (Magfirah, Haris, & Ernie, 2024). Pendekatan TaRL sesuai dengan prinsip Ki Hadjar Dewantara yang menekankan perhatian pada pencapaian Tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa sebagai dasar dalam perancangan pembelajaran (Labudasari, et al., 2023).

Pada pendekatan ini, guru akan terlebih dulu melakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi kemampuan kognitif peserta didik, kemudian peserta didik dikelompokkan sesuai dengan hasil asesmen awal tersebut. Setelah itu, pembelajaran diberikan berdasarkan kebutuhan spesifik setiap kelompok sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suharyani, Suarti, & Astuti, (2023) menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan kemampuan literasi numerasi peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran dengan pendekatan TaRL (Suharyani, Suarti, & Astuti, 2023). (Zahra, Diansyah, & Gultom, 2024). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa TaRL tidak hanya meningkatkan hasil belajar peserta didik tetapi juga membangun rasa percaya diri dan motivasi peserta didik dalam belajar matematika. Dengan TaRL pembelajaran menjadi lebih personal dan efektif, karena setiap peserta didik menerima perhatian dan perlakuan yang sesuai dengan kemampuan dan tingkat pemahamannya (Dzahabiyyah, Gembong, & Nurnaningsih, 2024).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa terdapat pengaruh pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yaitu *Pre-Experiment Design*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode eksperimen yakni *pre-eksperimental design*. Desain penelitian ini adalah *One-Group Pretest Posttest Design* yang mana merupakan desain penelitian eksperimen yang memberikan test awal (*pretest*) sebelum diberikannya perlakuan pembelajaran, selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur sejauh mana hasil yang



diterapkan yang mana tidak terdapat kelas kontrol dan sampel yang dipilih adalah tidak secara acak (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun Pelajaran 2024/2025 di kelas IV B SDN Pedurungan Kidul 01 Kota Semarang. Variabel bebasnya yaitu pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar pada mata Pelajaran matematika. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Tes dilakukan sebanyak dua kali yakni *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum pembelajaran dengan pendekatan TaRL, sedangkan *posttest* diberikan setelah pembelajaran menggunakan pendekatan TaRL dilaksanakan di kelas tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *non probability sampling* dengan sampel jenuh yang berjumlah 28 peserta didik. Desain penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
III B	O_1	X	O_2

Tabel 1. Rancangan *one group pretest - posttest*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pedurungan Kidul 01 untuk mengetahui adanya pengaruh pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran matematika siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01. Peneliti memberikan soal *pretest* kepada peserta didik sebelum pembelajaran dengan pendekatan TaRL dilakukan. Hal ini dikarenakan agar peneliti mengetahui kemampuan kognitif dari masing-masing peserta didik serta membantu peneliti untuk mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuan peserta didik. Kemudian pembelajaran dilaksanakan di kelas IV B oleh peneliti dengan pendekatan pembelajaran TaRL sesuai kelompok kognitifnya. Lalu, peserta didik diberikan soal *posttest* untuk mengetahui bahwa pendekatan TaRL dapat mempengaruhi tingkat kemampuan kognitif peserta didik yakni hasil belajar pada mata Pelajaran matematika. Berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* yang dilakukan, hasil analisis data statistik deskriptif sebagai berikut:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	28	30,00	70,00	52,5000	12,05696
Posttest	28	60,00	90,00	71,4286	9,31518
Valid N (listwise)	28				

Tabel 3.1 *Descriptive Statistic Pretest and Posttest*

Dari tabel di atas, hasil analisis statistik deskriptif pada nilai *pretest* sebelum peserta didik dilakukan pembelajaran dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) menunjukkan bahwa nilai terendahnya adalah 30, nilai tertingginya 70, dengan rata-ratanya sebesar 52,50. Sedangkan setelah peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TaRL terlihat hasil pada nilai *posttest* semakin naik yakni nilai terendahnya 60, nilai tertingginya adalah 90 dan rata-ratanya menjadi 71,42. Kenaikan yang cukup signifikan tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01.

Selanjutnya, untuk mengetahui bahwa *pretest* dan *posttest* merupakan data yang berdistribusi normal, peneliti melakukan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* berbantuan aplikasi SPSS dengan taraf sig. 5%. Uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,27222089
Most Extreme Differences	Absolute	,152
	Positive	,152
	Negative	-,084
Test Statistic		,152
Asymp. Sig. (2-tailed)		,098 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 3.2 Uji Normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*

Tabel di atas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini merupakan data yang berdistribusi normal dilihat dari nilai *Sig.(2-tailed)* yaitu 0,098 dimana lebih dari taraf signifikansi 0,05. Selanjutnya, untuk mengetahui bahwa data *pretest* dan *posttest* berasal dari data yang homogen serta memastikan kedua data memiliki variansi yang sama atau tidak, dapat dilihat pada tabel berikut:

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil_belajar	Based on Mean	2,423	1	54	,125
	Based on Median	1,915	1	54	,172
	Based on Median and with adjusted df	1,915	1	51,662	,172
	Based on trimmed mean	2,689	1	54	,107

Tabel 3.3 Uji Homogenitas dengan *Uji Levene*

Berdasarkan *uji levene* di atas, data nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai signifikansinya adalah 0,125 yang lebih dari taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, data pada penelitian ini merupakan data yang homogen. Setelah dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji homogenitas, peneliti melakukan pengujian hasil atau uji hipotesis. Uji hipotesis tersebut menggunakan *independent sample t-test*. Berikut tabel dari hasil dari *paired sample test*:

Independent Samples Test																			
	Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means															
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference										
					Difference	Difference	Lower	Upper											
hasil_belajar	Equal variances assumed	2,423	,125	-6,574	54	,000	-18,929	2,879	-24,701	-13,156									
	Equal variances not assumed																		

Tabel 3.4 Uji Hipotesis dengan *Independent Sample T-Test*

Tabel di atas, hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Sig. (2-tailed)*) adalah 0,000 dimana kurang dari taraf signifikannya 0,05. Hasil dari nilai *pretest* dan *posttest* terdapat perbedaan yang signifikan dilihat pada kenaikan nilai setelah diberikan model pembelajaran TaRL. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran



Teaching at the Right Level (TaRL) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hersyah Ainun dkk, menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) yang membuktikan peserta didik tidak hanya harus mengejar pemahaman mengenai semua materi yang diberikan, tetapi proses belajar dan konten permasalahan yang diberikan dapat disesuaikan dengan kemampuan dan capaian peserta didik. (H, Yunus, & Alim, 2023). Penelitian lain yang relevan juga dilakukan oleh Rahmania Meinawati, dkk mengatakan bahwa proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan TARL merupakan strategi yang dapat digunakan agar hasil belajar dapat dan dapat digunakan sebagai alternatif yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. (Meinawati, Wicaksono, Firnanda, Nina, & Sunipah, 2024).

Implementasi pendekatan TaRL di sekolah dapat membantu guru dalam mengatasi permasalahan yang ada di kelas, seperti rendahnya hasil belajar serta kurangnya motivasi belajar matematika peserta didik. Pendekatan ini juga membantu guru untuk dapat mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan yang mereka miliki, sehingga guru dapat memberikan intervensi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Dengan pendekatan TaRL pembelajaran menjadi lebih personal dan efektif, karena setiap peserta didik menerima perhatian dan perlakuan yang sesuai dengan kemampuan kognitif dan tingkat pemahamannya. Penelitian yang dilakukan oleh Syaikhutun Nakhlahul Dzahabiyyah, dkk juga menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan TaRL tidak hanya meningkatkan hasil belajar peserta didik tetapi juga membangun rasa percaya diri dan motivasi peserta didik dalam belajar matematika. (Dzahabiyyah, Gembong, & Nurnaningsih, 2024)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV B SDN Pedurungan Kidul 01, menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01. Hal ini dibuktikan dari hasil rata-rata nilai *pretest* yang semula 52,50 kemudian setelah diberikan pembelajaran dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terjadi kenaikan yang signifikan pada nilai *posttest* yakni 71,42. Selain itu, dari hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000 dimana kurang dari taraf signifikannya 0,05 dimana hasil dari nilai *pretest* dan *posttest* terdapat perbedaan yang signifikan dilihat pada kenaikan nilai setelah diberikan model pembelajaran TaRL. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Dzahabiyyah, S. N., Gembong, S., & Nurnaningsih, D. R. (2024). Implementasi Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 6 Madiun Pada Mata Pelajaran Matematika. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 13685-13694.
- H, H. A., Yunus, S. R., & Alim, M. H. (2023). Implementasi Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) Terhadap Hasil Belajar Peserta didik SMP. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 1070-1075.



- Izzah, N., Djangi, M. J., & Mansur. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Terintegrasi Teaching at the Right Level untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pemikiran Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 1000-1008.
- Labudasari, E., Rochmah, E., Cucu, Risnawati, Adiwioga, O., & Nurlaeni, L. (2023). *Kurikulum Merdeka Teori dan praktik di Sekolah*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Listianingsih, E., Nugraheni, N., & Yuliasih, I. B. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan TaRL Model PBL dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor. *Madani:Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 620-627.
- Magfirah, F., Haris, A., & Ernie. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), 859-867.
- Meinawati, R., Wicaksono, V. D., Firnanda, Z. I., Nina, P. L., & Sunipah, A. (2024). Pengaruh Penerapan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Fotosintesis Kelas 4 di SDN Kalisari II Surabaya. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 272-280.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandunng: Alfabeta.
- Suharyani, Suarti, N. A., & Astuti, F. H. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 470-479.
- Utami, P. I., Hilttrimartin, C., & Widioktafarani, H. (2024). Penerapan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) pada Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 109 Palembang. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4), 12540-12548.
- Zahra, K., Diansyah, A., & Gultom, I. M. (2024). Penerapan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik. *ALACRITY: JOurnal Of Education*, 4(1), 107-118.